

BAB 1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembibitan kelapa sawit merupakan suatu langkah permulaan dalam menumbuhkan dan mengembangkan benih untuk menjadi bibit yang siap ditanam. Pembibitan kelapa sawit menjadi tolak ukur untuk mendapatkan bibit yang unggul, baik, sehat dan seragam.

Selain itu, pembibitan adalah suatu kegiatan untuk menghasilkan kualitas bibit yang unggul dengan memilih kualitas bahan tanam yang baik, menghasilkan keturunan sehat dan menghasilkan genetik tanaman yang jelas. Sehingga perlu adanya proses penyeleksian mutu benih sebelum melakukan pembibitan.

Pembibitan pada kelapa sawit terdapat 2 cara yakni single stage dan double stage. Pembibitan single stage merupakan pembibitan yang dilakukan dengan hanya 1 tahapan. Artinya benih kelapa sawit langsung ditanam pada polybag yang besar.

Pembibitan double stage adalah kegiatan pembibitan yang dilakukan dengan dua tahap yakni pembibitan awal dan pembibitan utama. Bibit kelapa sawit berada di pembibitan awal hingga bibit umur 4 bulan. Kemudian bibit di pindahkan ke pembibitan utama hingga berumur 1 tahun.

Berdasarkan cara mendapatkan bibit, dapat langsung menggunakan bibit yang berasal dari perusahaan atau lembaga sertifikasi benih yang resmi dari pemerintah dan dapat menggunakan benih/bibit yang berasal dari tanaman pokok.

Bibit yang berasal dari tanaman pokok merupakan bibit yang tumbuh disekitar areal tanaman kelapa sawit, benih yang jatuh dari pohonnya kemudian benih dibiarkan tumbuh sampai mempunyai jumlah 3 - 4 helaian daun yang sama untuk dijadikan bahan tanam di pembibitan. Kemudian bibit tersebut diseleksi berdasarkan jumlah helaian daun agar seragam. Jumlah helaian daun menunjukkan umur bibit untuk dijadikan persyaratan pembibitan pada tanaman kelapa sawit di Main Nursery.

Kenyataan yang ada dilapangan benih/bibit yang digunakan oleh petani kelapa sawit tidak jelas asal usulnya. Kebiasaan petani yang demikian itu karena sulit mendapatkan bibit yang berkualitas baik, karena minimnya informasi benih atau bibit yang akan digunakan. Sehingga bibit yang tidak jelas asal-usulnya tersebut dibudidayakan oleh petani selayaknya bibit unggul.

Untuk menjadikan bibit yang tidak jelas asal-usulnya menjadi selayaknya bibit unggul, maka perlu dilakukan usaha agar bibit tersebut dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Pemberian pupuk pada bibit merupakan upaya untuk dapat menjadikan bibit tersebut selayaknya bibit unggul. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan pengujian dengan judul "Pengaruh Pemberian Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* J) Pada Pembibitan Main Nursery".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan masalanya yaitu apakah terdapat pengaruh yang signifikan dengan perlakuan pemupukan NPK terhadap pertumbuhan dan perkembangan bibit kelapa sawit.

1.3 Tujuan Kegiatan

Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah pemberian larutan pupuk NPK mutiara diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan bibit kelapa sawit ilegitim seperti bibit unggul.

1.4 Manfaat Kegiatan

Manfaat dari kegiatan ini yaitu mendapatkan pengetahuan bahwa dengan pemberian pupuk NPK mampu menjadikan bibit ilegitim tumbuh selayaknya bibit unggul atau tidak